



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

“LAMPU TEGEL” (LAMPU TERANG DALAM GELAP)

BIDANG KEGIATAN:

PKM-K

Diusulkan oleh:

Sagita Tearisha (C0213060)

Ikawati Sukarna (C0213032)

Rizki Amalia Isnawati (C0213058)

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA


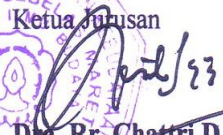
2015

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Judul | : LAMPU TEGEL: Lampu Terang dalam Gelap |
| 2. Bidang kegiatan | : (√)PKM-K |
| 3. Ketua Pelaksana Kegiatan | |
| a. Nama Lengkap | : Sagita Tearisha |
| b. NIM | : C0213060 |
| c. Fakultas/Jurusan | : FIB/Sastra, Indonesia |
| d. Universitas | : Universitas Sebelas Maret
Surakarta |
| e. Alamat Rumah | : Jarum Rt 02/I Sidoharjo, Wonogiri |
| f. No Telp/HP | : -/085747597297 |
| g. Alamat email | : gitalicious10@yahoo.com |
| 4. Anggota Pelaksana Kegiatan | : 2 orang |
| 5. Dosen Pembimbing | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : Drs, Albertus Prasojo, M. Sn. |
| b. NIP | : 196301101994031001 |
| c. Alamat Rumah dan No. Tel/HP | : Bangak, Boyolali dan 08122589527
nomor 106, Kasihan, Bantul, Yogyakarta |
| 6. Biaya kegiatan total | |
| a. Dikti | : Rp 5.000.000, 00 |
| b. Sumber Lain | : - |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 4 bulan |

Surakarta, Oktober 2015

Mengetahui,

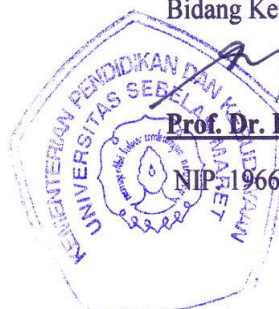


Ketua Jurusan

Dra. Rr. Chattri D. Widvastuti, M.Hum
NIP 1950609211986011001

Ketua pelaksanaan



Sagita Tearisha
NIM.C0213060

Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si.
NIP 196606111991031002

Dosen Pendamping


Drs, Albertus Prasojo, M. Sn.
NIDN. 0010016309

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA.....	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	5
BAB 4. ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	7
LAMPIRAN.....	8

RINGKASAN

Seiring berkembangnya kreativitas manusia dalam menciptakan lahan usaha yang semakin beragam jenisnya, maka makin banyak pula orang-orang yang berbondong-bondong membuka lapangan usaha yang mampu memberikan penghasilan yang sangat menggiurkan. Saat ini tidak hanya mereka yang telah memasuki usia produktif atau mereka yang mampu menyediakan modal besar saja yang mampu membuka usaha. Para mahasiswa pun atau kalangan menengah memiliki kemampuan dan daya saing yang sama. Mahasiswa sebagai gudang kreativitas dan inovasi hal-hal baru, memiliki peluang besar dalam membuka usaha, terutama untuk usaha-usaha sampingan. Tapi tetap dengan modal ringan untuk kelas mereka.

Salah satu bentuk usaha yang kami rintis adalah usaha penjualan lampu tidur. Lampu tidur kali ini cukup berbeda dari umumnya, karena kami menggunakan benang sebagai bahan dasar pembuatan kover lampu. TEGEL (Terang Dalam Gelap) adalah lampu tidur dengan desain unik dari benang dan juga imbuhan hiasan memakai kain flanel dengan inovasi bentuk dan karakter yang berbeda, bahkan bisa di *custom* sesuai selera pelanggan.

Peluang dan segmentasi penjualan produk ini untuk daerah Surakarta dan sekitarnya cukup menjanjikan. Cara pemasaran yang kami lakukan adalah dengan cara promosi di media-media sosial dan juga mengikuti *event-event* bazaar yang terdapat di sekitar kampus.

Kata Kunci: *TEGEL (Terang dalam Gelap), Lampu tidur berbahan benang, Lampu tidur berkarakter*

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini, makin banyak pengusaha-pengusaha yang bermunculan di berbagai tempat. Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki banyak SDM yang mumpuni dalam bidang usaha. Tidak hanya usaha-usaha dalam skala besar tetapi juga banyak usaha yang dirintis dari kalangan menengah. Saat ini sangat mudah memperoleh modal untuk membuat sebuah usaha. Dengan modal hanya sekian rupiah, orang-orang sudah bisa membuka peluang usaha atau peluang bisnisnya sendiri. Banyak orang yang mampu menghasilkan banyak keuntungan dari usaha yang dia dirikan. Hal ini tentu dapat dipastikan apabila mengingat perilaku konsumtif masyarakat Indonesia.

Orang-orang juga memiliki banyak pilihan tentang produk usaha yang akan dikembangkan. Mulai dari produk kuliner, fashion, elektronik, otomotif, dan property. Khususnya untuk produk kuliner, fashion, dan property kita dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan inovasi-inovasi baru untuk produk tersebut. Hal ini dilakukan untuk memenuhi selera pasar yang selalu berubah dari waktu ke waktu.

Kalau saya perhatikan, saat ini semakin banyak pengusaha yang bermunculan di Indonesia. Tidak hanya pengusaha berskala besar tapi juga pengusaha kecil dan menengah, bahkan usaha kecil menengah (UKM) saat ini mengalami peningkatan yang cukup besar pertumbuhannya. Adanya peluang bisnis dengan modal kecil membuat orang untuk mencoba membangun usahanya sendiri. Cukup banyak pengusaha kecil menengah tidak hanya membuka toko yang ada fisik nya tetapi toko virtual di internet yang dapat menjangkau orang lebih banyak lagi, bahkan beberapa pengusaha online yang saya kenal memiliki penghasilan yang membuat saya “ngiler” hehehe. Nah setelah saya melihat bisnis online kenalan saya itu sangat berhasil, saya tertarik untuk membuat artikel yang berhubungan dengan bisnis, baik itu bisnis offline dan juga online.

Beberapa calon pengusaha sering mengalami kendala ketika ingin memulai sebuah bisnis untuk mereka. Dan kendala yang sering kita dengar adalah kurangnya modal awal untuk memulai bisnis mereka. Mungkin Anda berpikir akan lebih baik meminjam uang dari bank atau mencari investor, memang benar langkah itu bisa dilakukan tapi ini bukanlah perkara mudah. Kebanyakan bank dan investor bisnis pasti akan menanyakan pengalaman bisnis kita sebelumnya dan juga informasi-informasi lainnya yang tidak kita miliki, dan akhirnya kita tidak bisa mendapatkan modal. Lalu, apakah kekurangan modal menjadi penghambat bagi kita untuk memulai bisnis yang kita inginkan? Tentu saja tidak!

Kita bisa memulai sebuah bisnis yang dapat dikerjakan walau dengan modal yang minim karena kita bisa menemukan banyak sekali peluang usaha modal kecil di sekitar kita.

Kalau kita bicara bisnis modal kecil berarti kita memang harus tetap punya modal yang cukup untuk memulai bisnis tersebut. Kita tetap harus mengeluarkan uang, selain itu kita juga harus punya modal non-materil seperti pengetahuan tentang bisnis yang akan dijalankan, modal kemauan & usaha yang keras. Kita bisa memanfaatkan apa saja yang ada di sekitar kita untuk memaksimalkan usaha yang akan dijalankan, misalnya memanfaatkan rumah sebagai tempat usaha agar bisa mengurangi biaya sewa tempat, memanfaatkan anggota keluarga dalam menjalankan bisnis untuk mengurangi biaya gaji karyawan, dan lain-lain.

Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seperti apakah konsep “Lampu TEGEL”?
2. Bagaimana proses kreativitas pembuatan lampu TEGEL?
3. Bagaimana promosi yang dilakukan agar “LAMPU TEGEL” dapat menarik hati masyarakat?

Tujuan Masalah

Dari perumusan masalah tersebut terdapat tujuan masalah, yaitu:

1. Mengetahui konsep “Lampu TEGEL”.
2. Mengetahui proses kreativitas pembuatan lampu TEGEL.
3. Mengetahui cara promosi yang dilakukan agar “LAMPU TEGEL” dapat menarik hati masyarakat.

Manfaat

Dengan adanya program “LAMPU TEGEL” terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal kreativitas dan mengolah kemampuan mereka dalam bidang usaha.
2. Memberikan peluang para mahasiswa untuk menghasilkan pendapatan pribadi sesuai dengan.
3. Melatih mahasiswa agar mampu bersosialisasi dengan masyarakat luas dengan cara membuka peluang usaha.

Luaran Yang Diharapkan

Dengan adanya program ini diharapkan agar kita mampu mengolah kreativitas menjadi sebuah peluang usaha yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri, akan tetapi juga bisa membuka peluang kerja untuk mereka para pengangguran. Kreativitas kita dalam menciptakan barang yang bernilai guna tinggi, menarik, dan unuk akan mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan barang kita. Jika program ini bisa dwujudkan dan berkembang dengan baik maka angka pengangguran di negara kita akan berkurang dan secara tidak langsung kita telah membantu para pemerintah.

BAB II

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Kreativitas seseorang tidak ada batasnya. Saat ini saja sudah banyak kemajuan usaha dengan mengandalkan kreativitas kita, entah itu dalam bidang kuliner, fashion, dan lain sebagainya. Lampu tidur yang akan kami ciptakan ini adalah salah satu bentuk kreativitas dengan memanfaatkan bahan dasar yaitu benang.

Sebelumnya, kita sudah melihat berbagai jenis lampu yang biasanya berbentuk itu-itu saja. Yang menarik dari lampu kali ini adalah benang yang digunakan sebagai kover penutup lampu tersebut. Mengapa lampu tidur? Karena dengan menggunakan benang, cahaya yang diperoleh tidak terlalu terang dan cocok untuk menemani kita saat ingin tidur di malam hari. Mereka yang tidak suka jika tidur dengan keadaan yang terlalu gelap, maka dengan menggunakan lampu tidur benang ini akan tetap mendapatkan sedikit pencahayaan ketika sedang tidur.

Pemanfaatan benang ini selain lebih ramah lingkungan juga dapat menambah nilai estetika ruangan di dalam kamar tidur kita. Bisa digunakan sebagai hiasan pula dan bisa dimanfaatkan sebagai aksesoris ruangan.

Untuk pengadaan bahan dasar dan peralatan penunjang, di daerah Solo sudah banyak tersedia . Akses yang mudah untuk menuju tempat penjualan maupun pemasaran juga sangat mudah. Produk kerajinan ini relatif mudah dibuat dan menghasilkan produk yang akan menarik minat para konsumen. Sasaran konsumen yang dituju terutama adalah kalangan mahasiswa yang tinggal di kos-

kosan dan pada saat para mahasiswa wisuda. Karena produk yang dihasilkan unik dan mahasiswa menyukai sesuatu yang berbeda.

Untuk kegiatan promosi, kami akan memanfaatkan jaringan media sosial, seperti BBM, WA, Line, Facebook, dan lain sebagainya. Barang ini juga bisa dipesan sesuai selera konsumen dan terdapat jasa antar barang kepada konsumen.

Analisa Usaha

Guna mengetahui keuntungan yang akan diperoleh dalam usaha ini, kemudian juga modal yang diperlukan dalam membuka usaha ini, maka kami memerlukan analisis usaha yang tepat guna mencapai tujuan yang diinginkan. Perincian analisis usaha dalam usaha ini disajikan dalam bentuk tabel.

Untuk meluncurkan program ini kami menggunakan metode analisis SWOT yaitu:

1. *Strong* (Kekuatan)

Dalam usaha pembuatan lampu ini, kami mengandalkan kemampuan kami dalam mengolah kreativitas yang dapat menarik minat konsumen. Seperti yang terlihat dengan memanfaatkan benang sebagai bahan dasar yang ternyata mempunyai nilai guna lain selain dijadikan bahan sulaman.

2. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan dalam usaha pembuatan lampu ini adalah ketersediaan barang habis pakai seperti benang. Benang yang kami gunakan adalah benang kualitas terbaik yang kami impor.

3. *Opportunity* (Kesempatan)

Kesempatan yang kami miliki untuk mampu bersaing di pasaran yaitu produk yang kami ciptakan merupakan inovasi atau hal yang baru di kota Solo umumnya, UNS khususnya.

4. *Threat* (Ancaman)

Ancaman yang mungkin terjadi adalah banyaknya daya saing di pasaran karena diakui barang ini sangat mudah untuk dibuat oleh semua kalangan. Yang membedakan hanya daya kreativitanya saja.

Keberlanjutan Usaha

Jika dalam proses usaha ini kami memperoleh hasil usaha sesuai dengan target, maka kami akan berencana untuk semakin mengembangkan usaha ini. Dari segi variasi barang, akan kami buat lebih bermacam bentuk dan kreativitas. Bahkan, tidak menutup kemungkinan kami akan memanfaatkan bahan dasar lain yang masih serupa fungsinya dengan benang. Limbah-limbah usaha tekstil, seperti kain perca dan lain sebagainya dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk menambah variasi produk kami.

Semakin besar pula peluang kerja untuk para pengangguran yang akan kami gunakan dalam membantu kegiatan usaha ini. Promosi yang ada juga akan semakin gencar dilakukan guna mengenalkan produk kami, tidak hanya pada masyarakat sekitar Surakarta, tetapi juga di daerah-daerah lain, bahkan hingga luar negeri.

BAB III

METODE PELAKSAAN

Metode pelaksanaan usaha kerajinan akan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Riset pemasaran
Sebelum memulai kegiatan usaha perlu diadakan riset pemasaran. Tujuan dari riset pemasaran ini adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat sehingga dapat menjelaskan secara objektif kenyataan yang ada. Ada beberapa tahapan riset pemasaran, antara lain penetapan masalah riset, penentuan rancangan desain riset, pengumpulan data, dan pengolahan data dan analisis riset.
2. Penyediaan tempat produksi
Penyediaan tempat ini tentunya berkaitan untuk proses produksi usaha karena menyangkut efisiensi transportasi, ketersediaan bahan baku, dan kemudahan mencapai ke konsumen. Pada akhirnya hal tersebut menyangkut faktor pengeluaran produksi.
3. Penyediaan peralatan penunjang produksi
Untuk menunjang proses produksi usaha diperlukan beberapa peralatan penunjang produksi.
4. Penyediaan bahan produksi
Sebagai bahan utama pembuatan produk usaha. Bahan-bahan yang diperlukan antara lain:
 - a. Balon karet atau tiup yang bisa dipakai berulang.
 - b. Benang. Bisa menggunakan benang jenis wol, jahit, atau obras.
 - c. Lem kayu.
 - d. Kain flannel.
 - e. Bohlam.
 - f. Tatakan lampu.
5. Proses produksi
Proses produksi dilakukan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Menyiapkan tempat produksi.

- b. Menyiapkan bahan- bahan baku pembuatan lampu tidur berupa balon karet/tiup, benang, lem kayu, kain flannel, bohlam, serta tatakan lampu.
 - c. Selain bahan baku diatas, juga perlu menyiapkan peralatan lainnya seperti gunting, baskom, kuas, pensil, penggaris, cutter, dan penjepit.
 - d. Setelah semua bahan siap, proses pembuatan lampu tidur bisa dimulai.
 - e. Pertama, persiapkan balon untuk pembuatan pola lampu. Jika menggunakan balon karet, tiup sesuai dengan ukuran yang diinginkan.
 - f. Setelah balon siap, pilih benang yang akan dipakai untuk melilit keseluruhan permukaan benang. Pemilihan jenis dan warna benang bisa sesuai keinginan.
 - g. Setelah seluruh permukaan balon tertutup benang, langkah selanjutnya adalah mengoleskan lem kayu pada seluruh permukaan balon. Setelah itu dikeringkan dengan cara dijemur dibawah sinar matahari.
 - h. Setelah pola lampu kering, lubangi dengan menggunakan gunting atau cutter pada bagian tengah. Hal tersebut bertujuan untuk mengeluarkan balon yang ada didalamnya, sekaligus untuk tempat tatakan lampu.
 - i. Jika ingin lebih bervariasi, lampu tersebut bisa ditambah dengan tempelan kain flanel yang dibentuk sesuai keinginan, misalnya karakter kartun tertentu agar lebih menarik.
 - j. Tempelkan kain flannel tersebut menggunakan lem kayu.
 - k. Setelah kering, tahap terakhir adalah memasang bohlam pada tatakan lampu. Kemudian tatakan lampu tersebut ditutup dengan lampu benang yang telah jadi.
6. Pemasaran
- Pemasaran lampu tidur ini dilakukan dengan cara pemesanan lewat media sosial. Bisa juga dengan mengikuti bazar-bazar yang diselenggarakan.
7. Evaluasi kegiatan produksi
- Evaluasi produksi harus secara rutin dilakukan guna mengetahui perkembangan usaha.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

Tabel 1. Kegiatan dan Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Peralatan penunjang, meliputi gunting, baskom, kuas, pensil, penggaris, cutter, dan penjepit.	1.725.000
2.	Bahan habis pakai (balon, benang, lem kayu, kain flanel, bohlam, tatakan lampu)	2.510.000
3	Perjalanan (beli bahan dan peralatan, datang ke bazaar, jasa antar pesanan)	500.000
4	Lain-lain (promosi, administrasi, fotokopi, dan laporan)	265.000
	Jumlah	5.000.000

4.2. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan ke-			
		1	2	3	4
1	Pembelian barang dan perlengkapan				
2	Mulai pembuatan				
3	Promosi lampu tidur				
4	Evaluasi hasil usaha				

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim

Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Sagita Tearisha
2. Jenis Kelamin : P
3. Program studi : S1 Sastra Indonesia UNS 2013
4. NIM : C0213060
5. Tempat dan tanggal lahir : Wonogiri, 10 Januari 1995
6. E-mail : gitalicious10@yahoo.com
7. Nomor telepon/HP : -/085747597297

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 1 Sidoharjo, Sidoharjo, Wonogiri (Lulus tahun 2007)
2. SMP N 1 Wonogiri, Wonogiri (Lulus tahun 2010)
3. SMA N 1 Wonogiri, Wonogiri (Lulus tahun 2013)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengusulan kerajinan tangan.

Surakarta, Oktober 2015

Pengusul,



(Sagita Tearisha)

Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Ikawati Sukarna
2. Jenis Kelamin : P
3. Program studi : S1 Sastra Indonesia UNS 2013
4. NIM : C0213032
5. Tempat dan tanggal lahir : Surakarta, 30 Juni 1995
6. E-mail : ika@studentuns.ac.id
7. Nomor telepon/HP : -/081904519591

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Bulukantil, Jebres, Surakarta (Lulus tahun 2007)
2. SMP N 8 Surakarta, Jebres, Surakarta (Lulus tahun 2010)
3. SMA N 5 Surakarta, Jebres, Surakarta (Lulus tahun 2013)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengusulan kerajinan tangan.

Surakarta, Oktober 2015

Pengusul,


(Ikawati Sukarna)

Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Rizki Amalia Isnawati
2. Jenis Kelamin : P
3. Program studi : S1 Sastra Indonesia UNS 2013
4. NIM : C0213058
5. Tempat dan tanggal lahir : Boyolali, 30 Maret 1995
6. E-mail : rizkichoco@yahoo.com
7. Nomor telepon/HP : -/085728862624

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 1 Sebot, Ampel, Boyolali (Lulus tahun 2007)
2. SMP N 1 Ampel, Boyolali (Lulus tahun 2010)
3. SMA N 1 Tenganan, Tenganan, Semarang (Lulus tahun 2011)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengusulan kerajinan tangan.

Surakarta, Oktober 2015

Pengusul,



(Rizki Amalia Isnawati)

BIODATA DOSEN PEMBIMBING

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Drs. Albertus Prasajo M, Sn
2	Jenis Kelamin	
3	Program Studi	Sastra Indonesia
4	NIM/ NIDN	0010016309
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 10 Januari 1963
6	Email	al.prasajo63@gmail.com
7	Nomor Telepon/ HP	08122589527

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Negeri 102 Totosari, Surakarta	SMP Negeri 2 Kartasura	SMA Prajamukti Kartasura
Jurusan			
Tahun Masuk-Lulus	1970-1976	1977-1980	1980-1983

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

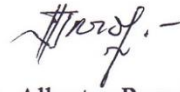
D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-M.

Surakarta, 27 Oktober 2015
Pembimbing



Drs. Albertus Prasajo M. Sn

NIP: 196301101994031001

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Biaya

1. Peralatan penunjang

Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
a. Pensil		20	3.500	70.000
b. Kuas besar		5	14.000	70.000
c. Baskom		2	25.000	50.000
d. Penjepit		2 pack	25.000	50.000
e. Cutter		1	35.000	35.000
f. Penggaris		5	5.000	25.000
g. Gunting		5	5.000	25.000
h. pekerja		4	350.000	1.400.000
SUB TOTAL				1.725.000

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Benang	Setiap pembuatan satu buah lampu dibutuhkan dua buah benang (benang yang dipakai merupakan benang impor)	50	42.000	2.100.000
Tatakan Lampu	Satu buah tatakan lampu untuk satu buah lampu	25	8.000	200.000
Lem Kayu		10	10.500	105.000
Bohlam	Satu buah bohlam untuk satu buah lampu	25	2.000	50.000
Kain flanel	Setiap satu lampu bisa	25	1.500	37.500

	menggunakan ±1 lembar kain flanel			
Balon	Setiap pembuatan satu lampu membutuhkan satu balon	25	700	17.500
Subtotal				2.510.000

3. Transportasi dan lain-lain

	Material	Justifikasi Pemakaian	Satuan	Harga	Jumlah
1.	Transportasi		Liter	9.000	500.000
2.	Lain-lain				265.000
Sub Total					765.000



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jl. Ir. Sutami No 36 A Ketingan, Surakarta, Telp. (0271)
646994
Website : <http://fs.uns.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sagita Tearisha
NIM : C0213060
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan bahwa usulan (isi sesuai bidang PKM) yang berjudul :

“LAMPU TEGEL: Lampu Terang dalam Gelap” yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Surakarta, Oktober 2015

Wakil Rektor III



(Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si)
NIP. 19660611 199103 1 002

Ketua Pelaksanaan Kegiatan



(Sagita Tearisha)
NIM. C0213060